

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 2025

Oktania Yanwita Rahmadani : 2215471069

Asuhan Kebidanan Neonatus Dengan Ikterus Fisiologis Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Widiyawati Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur

xv + 60 halaman+ 9 tabel + 1 gambar + 4 lampiran

RINGKASAN

Neonatus adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Pada masa ini memerlukan penyesuaian fisiologis seperti proses pematangan dan adaptasi beralih dari kehidupan dalam rahim ke kehidupan di luar Rahim, neonatus yang sedang menjalani masa ini akan lebih rentan terhadap resiko masalah Kesehatan salah satunya ikterus. Ikterus adalah tanda klinis yang ditandai dengan perubahan warna kuning pada kulit dan mukosa akibat terjadinya pengendapan produk akhir dari katabolisme heme yang disebut bilirubin. Ikterus dibedakan menjadi dua yaitu ikterus patologis dan fisiologis, patologis biasanya terjadi dalam 24 jam pertama setelah lahir dan bertahan dalam 2 minggu pertama setelah lahir sedangkan ikterus fisiologis biasa muncul setelah 24 jam kelahiran mencapai pada hari ke-3 dan akan menghilang pada 10 hari pertama. Hasil pengkajian data subjektif ibu mengatakan bayinya terlihat kuning pada hari ke -3 pada bagian wajah sampai leher, data objektif keadaan umum latergi, BB 2800 gram, PB 47 cm, Lk 35 cm, LD 33 cm, kulit bayi berwarna kuning dari wajah sampai abdomen sehingga ditegakkan diagnosa bayi Ny. A usia 3 hari dengan ikterus fisiologis. Melihat kondisi tersebut rencana asuhan yang akan diberikan yaitu edukasi ibu untuk memberikan ASI secara *on demand*, dan menjemur dibawah sinar matahari pagi.

Pelaksanaan asuhan dilakukan 7 kali kunjungan dari tanggal 10 April 2025 sampai 16 April 2025. Kunjungan ke 1 tanggal 10 april 2025 dimulai dengan menjelaskan kepada ibu mengenai penyebab bayi kuning. Kunjungan ke 2 sampai ke 6 menganjurkan ibu menyusui bayinya secara *on demand*, menganjurkan ibu menjemur bayi, mengevaluasi personal hygiene bayi, edukasi perawatan tali pusat. Kunjungan ke 6 tanggal 15 april 2025 memberikan pujian pada ibu karena telah melakukan anjuran yang diberikan, memotivasi ibu tetap memberikan ASI secara *on demand*, mengingatkan ibu tetap melakukan teknik menyusui dengan benar, mengingatkan ibu tetap menjaga personal hygiene. Kunjungan ke 7 tanggal 16 april 2025 memotivasi ibu tetap memberikan ASI *secara on demand*, mengedukasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan, mengingatkan ibu tetap menjaga personal hygiene dan kehangatan bayi, mengedukasi ibu tanda bahaya neonatus, mengedukasi ibu untuk mengikuti posyandu bulan depan.

Evaluasi asuhan kebidanan ikterus fisiologis pada neonatus yang telah dilakukan 7 kali kunjungan selama 7 hari. Didapatkan hasil pada kunjungan ketujuh By. Ny. A usia 9 hari didapatkan data objektif TTV dalam batas normal dan warna kulit sudah berwarna kemerahan, bayi sudah menyusu 8-12 kali/hari, BAK 6-7x/hari warna kuning jernih dan BAB sebanyak 2-3x/hari warna kuning.

Simpulan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Bayi Ny. A yang berfokus pada ikterus fisiologis atau kuning pada kulit bayi sudah dapat teratasi setelah dilakukan 7 hari asuhan. Terdapat keadaan umum, TTV, dan pemeriksaan fisik bayi dalam batas normal Saran bagi bidan agar dapat memberikan KIE mengenai pentingnya ASI, menjemur bayi di pagi hari pukul 7-9 pagi selama 15-30 menit, memberikan ASI kepada bayinya secara *on demand* (sesuai keinginan bayi), memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Kata Kunci : Neonatus, Ikterus Fisiologis.

Daftar Bacaan : 27 (2015-2024)